



Volume 6 Nomor 2 (2019) Halaman 180- 184

**Tumbuh kembang : Kajian Teori dan Pembelajaran PAUD
Jurnal PG-PAUD FKIP Universitas Sriwijaya**

Website : <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/tumbuhkembang/index>

Email : jtk@fkip.unsri.ac.id

pISSN : 2355-7443 eISSN:2657-0785



**UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MAHASISWA DALAM MATA KULIAH
MATEMATIKA AWAL ANAK USIA DINI MELALUI PENGGUNAAN HASIL
PENUGASAN DOSEN DI SEKOLAH**

Syafdaningsih

PG-PAUD FKIP Universitas Sriwijaya

syafdaningsihsyafar@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami mata kuliah matematika awal anak usia dini melalui penggunaan hasil penugasan dosen di sekolah. Penelitian dilakukan dalam dua siklus. Tindakan dalam siklus I adalah pemberian tugas kepada mahasiswa untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian dan mempraktekkannya dengan menggunakan proses pembelajaran di Taman Kanak-kanak. Berdasarkan refleksi siklus I, maka dalam tindakan siklus II, mahasiswa diberi tugas membuat alat permainan edukatif yang materinya sesuai dengan rancangan rencana pelaksanaan pembelajaran harian yang telah disusun dalam siklus I. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan kemampuan mahasiswa terhadap pemahaman mata kuliah matematika awal anak usia dini yang ditunjukkan dengan adanya alat permainan edukatif yang telah disusun oleh mahasiswa. Pada awal pembelajaran (*pre-test*) rata-rata skor adalah 6,0 sedangkan rata-rata skor diakhir pembelajaran (*post-test*) adalah 7,8. Hal itu menunjukkan terdapat peningkatan yang signifikan kemampuan mahasiswa dalam mata kuliah matematika awal anak usia dini melalui penggunaan hasil penugasan dosen di sekolah.

Kata Kunci: *matematika awal; anak usia dini; pengajaran dosen di sekolah.*

ABSTRACT

*This class action research aims to improve students' ability to understand early mathematics courses in early childhood through the use of lecturer assignments at school. The study was conducted in two cycles. The action in cycle I is to give assignments to students to make plans for implementing daily learning and practice them using the learning process in kindergarten. Based on the reflection of cycle I, then in the second cycle of action, students are given the task of making an educational play tool whose material is in accordance with the design of daily learning plans that have been prepared in cycle I. The results of the study indicate an increase in students' ability towards understanding mathematics courses in early childhood which is indicated by the existence of educational play tools that have been prepared by students. At the beginning of learning (*pre-test*) the average score is 6.0 while the average score at the end of the learning (*post-test*) is 7.8. This shows that there is a significant improvement in the ability of students in early mathematics courses in early childhood through the use of lecturer assignments at school.*

Keywords : *early mathematics; early childhood; lecturer teaching at school*

PENDAHULUAN

Mata kuliah matematika awal anak usia dini adalah salah satu mata kuliah yang diajarkan di Program Studi PG-PAUD FKIP Universitas Sriwijaya. Salah satu capaian dari mata kuliah ini adalah diharapkan mahasiswa memiliki kompetensi dalam mengenalkan konsep matematika awal kepada anak usia dini sesuai dengan tingkat perkembangan melalui proses pembelajaran dan penggunaan alat permainan edukatif yang tepat. Cara yang dianggap dapat memenuhi tujuan tersebut adalah melalui penggunaan hasil penugasan dosen di sekolah (PDS).

Peneliti secara langsung melakukan gaya pengajaran yang peneliti lakukan dalam program penugasan dosen di sekolah. Program penugasan dosen di sekolah merupakan salah satu program pengabdian pada masyarakat yang bertujuan untuk mendukung tujuan dari revitalisasi Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan (LPTK).

Tujuan umum program penugasan dosen ke sekolah adalah untuk mendukung tujuan dari revitalisasi LPTK antara lain: tata kelola kelembagaan yang akuntabel dan sistem manajemen modern; sistem rekrutmen calon guru yang komprehensif (termasuk seleksi bakat, minat, dan kepribadian); kurikulum dan sistem pembelajaran yang berwawasan masa depan; dukungan sarana dan prasarana; sumber daya manusia yang berkualitas; sekolah laboratorium dan sekolah mitra; serta sistem penjamin mutu khas LPTK. Tujuan khusus adalah sebagai berikut:

1. Bagi satuan pendidikan, terjalin kemitraan dan sinergitas dalam peningkatan mutu pembelajaran dan manajemen sekolah.

2. Meningkatnya kompetensi pendidik, baik dosen dan guru dalam proses interaksi pembelajaran sesuai bidang ilmu pendidikan.

Pada tujuan khusus program tersebut yaitu meningkatkan kompetensi pendidik, peneliti menggunakan gaya pengajaran pedagogik atau gaya pengajaran pendidik kepada peserta didik di sekolah. Pedagogik adalah ilmu yang mengkaji bagaimana membimbing anak, bagaimana sebaiknya pendidik berhadapan dengan anak didik, apa tugas pendidik dalam mendidik anak, apa yang menjadi tujuan mendidik anak. Selama melakukan penelitian, peneliti menggunakan pendekatan pedagogik dalam proses pengajaran di mata kuliah matematika awal anak usia dini, sehingga diharapkan mahasiswa dapat terbiasa menggunakan bahasa-bahasa matematika awal yang dekat dengan anak usia dini.

Untuk mengaplikasikan hasil belajar, guru sebagai pendorong utama dan pelaksana kegiatan belajar, harus memiliki kemampuan mengembangkan strategi pembelajaran (Jensen, 2010). Suasana dan pembelajaran itu diarahkan agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya melalui aktifitas belajar yang lebih aplikatif. Pembelajaran bagi anak usia dini, lebih banyak aktifitas uji coba, bermain sosial seperti halnya bermain peran, dan kegiatan stimulatif lainnya.

Strategi pembelajaran berisi tentang rangkaian kegiatan yang harus dilakukan guru dan peserta didik, termasuk didalamnya penggunaan metode dan pemanfaatan sumber daya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Menurut Yaumi (2011) menjelaskan pendekatan dan model pembelajaran adalah:

1. Cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.
2. Cara agar peserta melakukan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Prinsip pembelajaran anak usia dini menurut Nurani (2011) mengungkapkan bahwa pembelajaran PAUD adalah sebagai berikut: 1) Berorientasi pada tujuan; 2) Aktivitas; 3) Individualitas; 4) Integritas; 5) Interaktif; 6) Inspiratif; 7) Menyenangkan; 8) Menantang; dan 9) Motivasi.

METODOLOGI

Subjek penelitian adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini FKIP Universitas Sriwijaya yang menempuh mata kuliah Matematika Awal Anak Usia Dini. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang mengacu pada model Kemmis & McTaggart (1982:11). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ujian tertulis dan tugas, lembar observasi pelaksanaan pembelajaran, dan lembar penilaian praktek. Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan kriteria pada tabel 1.

Tabel 1. Indikator Keberhasilan

Target	Indikator
Peningkatan kemampuan mahasiswa dalam memahami mata kuliah matematika	1. Terciptanya RPPH dan APE matematika awal anak usia dini sebagai hasil karya mahasiswa 2. Minimal 75% mahasiswa

awal anak usia dini	memberikan respon baik*) terhadap penggunaan hasil penugasan dosen di sekolah dapat meningkatkan penguasaan mahasiswa terhadap mata kuliah matematika awal anak usia dini
Keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan	Tidak kurang 70% dari keseluruhan mahasiswa mendapat nilai akhir minimal B

*) Mahasiswa dikatakan baik jika presentase mahasiswa yang memilih kategori sangat setuju (SS) dan setuju (S) lebih besar daripada presentase mahasiswa yang memilih kategori tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS).

Peningkatan kemampuan mahasiswa dalam penguasaan mata kuliah matematika awal anak usia dini dilihat dari kemampuan mahasiswa yang sebelumnya belum atau kurang menguasai perancangan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) dan pembuatan alat permainan edukatif (APE). Prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah matematika awal anak usia dini ditinjau dari hasil ujian tertulis dan tugas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembelajaran mata kuliah matematika awal anak usia dini melalui kelas tatap muka. Tindakan dalam siklus I berupa pemberian tugas membuat RPPH yang temanya bebas, ditentukan oleh mahasiswa sendiri. Mahasiswa mendapat

waktu seminggu untuk mengerjakan tugas tersebut. Kegiatan inti dalam RPPH tersebut harus berisikan tentang mata kuliah matematika awal anak usia dini. Pada siklus ini mahasiswa mempresentasikan tugas tersebut. Tugas yang dinilai cukup baik dan layak diberi rekomendasi untuk dikembangkan menjadi yang lebih bagus.

Berdasarkan hasil penilaian praktek dan observasi pada siklus I diperoleh masukan sebagai berikut: Mahasiswa kesulitan untuk memasukkan materi matematika awal anak usia dini dalam kegiatan pembelajaran. Mahasiswa kesulitan untuk menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak.

Siklus II dilaksanakan dengan mengacu pada hasil reflektif di siklus I. Perbaikan yang dilakukan adalah memberikan penjelasan tentang materi implikasi materi matematika awal anak usia dini, contoh, latihan, dan pembahasan lebih banyak kepada mahasiswa. Frekuensi dosen dalam mendampingi mahasiswa juga ditambah.

Tindakan dalam siklus II berupa pemberian tugas membuat APE matematika awal anak usia dini, yang temanya merupakan pengembangan dari tugas yang telah dikerjakan di siklus I. APE yang disusun harus dilengkapi dengan uraian inti materi yang sesuai dengan tema pembelajaran serta dipresentasikan langkah-langkah penggunaan yang sesuai dengan tahapan perkembangan matematika awal anak usia dini. Pada akhir perkuliahan, mahasiswa mempraktekkan RPPH melalui pendekatan pedagogik (hasil penugasan dosen di sekolah) serta penggunaan APE

yang sesuai dengan matematika awal anak usia dini.

KESIMPULAN

Penggunaan hasil penugasan dosen di sekolah berupa pengajaran pedagogik yang dilakukan dari dosen kepada mahasiswa dalam perkuliahan Matematika Awal Anak Usia Dini yaitu dengan pembuatan RPPH dan APE serta mempraktekannya secara *peerteaching*. Berdasarkan indikator keberhasilan penelitian yang ditentukan, yakni terciptanya RPPH dan APE serta mahasiswa dapat mempraktekannya, maka dapat dikatakan bahwa telah terjadi peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menguasai mata kuliah matematika awal anak usia dini. Keberhasilan tersebut diperkuat pada awal pembelajaran (*pre-test*) rata-rata mahasiswa mendapatkan skor adalah 6,0 sedangkan rata-rata skor diakhir pembelajaran (*post-test*) adalah 7,8. Hal itu menunjukkan terdapat peningkatan yang signifikan kemampuan mahasiswa dalam mata kuliah matematika awal anak usia dini melalui penggunaan hasil penugasan dosen di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Jansen, Eric. 2010. *Guru Super dan Super Teaching*. Jakarta: Indeks.
- Kemmis, S & McTaggart. 1982. *The Action Research Planner*. Deakin University: Viictoria.
- Nurani, Yuliani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Yaumi, Muhammad. 2013. *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.